BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan bab IV dan temuan selama pembelajaran dengan meggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam perumusan masalah. Kesimpula-kesimpulan tersebut adalah:

- 1. Kemampuan koneksi matematis siswa kelas VIII-C MTS Swasta Darul Ulum Sipaho setelah diajarkan dengan pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) diketahui bahwa siswa dengan tingkat kemampuan koneksi matematis dengan kategori tinggi sebanyak 14 orang siswa (50%) mampu pada indikator mencari hubungan representasi konsep dan prosedur matematika, hubungan antar topik dalam matematika, dan menggunakan matematika dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kategori rendah sebanyak 8 orang siswa (28,57%) kurang mampu pada indikator indikator mencari hubungan representasi konsep dan prosedur matematika, hubungan antar topik dalam matematika, kurang mampu menggunakan matematika dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kategori sedang sebanyak 6 siswa (21,43%) mampu pada indikator indikator mencari hubungan representasi konsep dan prosedur matematika, hubungan antar topik dalam matematika, dan menggunakan matematika dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa kelas VIII-C MTS Swasta Darul Ulum Sipaho dalam koneksi matematis siswa pada siswa berkemampuan sedang mengalami kesulitan pada soal no 1. Siswa masih kesulitan dalam operasi sehingga menyebabkan kesalahan pada proses penyelesaian soal. Siswa berkemampuan rendah mengalami kesulitan pada soal no 3 dan 4. Siswa mengalami kesulitan 1) Tidak mengenali gagasan dengan menuliskan ditanyakan dalam menjawab soal dalam mencapai indikator Menemukan

hubungan dari berbagai representasi tentang konsep dan prosedur matematika. (2) Siswa salah dalam operasi atau prosedur yang salah sehingga kesulitan pada koneksi antar simbol dengan simbol dan koneksi antara cerita kontekstual.(3) Siswa kesulitan antar konsep subsitusi dan eliminasi.

3. Penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning pada penelitian ini adanya perubah kemampuan siswa lebih baik sebelum diterapkan pembelajaran pada indikator Menemukan hubungan dari berbagai representasi konsep dan prosedur matematika, Memahami hubungan antar topik dalam matematika, dan menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Contextual Teching and Learning meningkatkan partisipasi siswa dengan mendorong secara aktif dalam memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengkoneksikan dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka diberikan saransaran sebagai berikut:

- Pembelajaran matematika tingkat SMP sudah seharusnya dibiasakan untuk mengembangkan kemampuan koneksi matematis siswa dengan cara melatih dan membiasakan dengan memberikan soal-soal latihan mengenai kemampuan koneksi matematis.
- 2. Bagi guru, Untuk siswa kategori rendah siswa kurang mampu memenuhi indikator-indikator kemampuan koneksi, maka guru sebagai pembimbing siswa belajar disekolah harus memperhatikan kemampuan setiap siswa. Akan lebih baik jika guru menggunakan model pembelajaran yang beroriantesi pada kemampuan koneksi matematis.
- 3. Bagi siswa, hendaknya tidak melupakan materi-materi yang telah dipelajari sebelumnya, dan memerikasa kembali hasil penyelesaian soal dikarenekan ada beberapa siswa mengalami kesalahan pada operasi perhitungan sehingga tidak mendapatkan hasil yang tepat.
- 4. Bagi penelitian lain, dilakukan penelitian lanjutan yaitu meneliti kesulitan

siswa antara soal berbentuk matematika ke bentuk soal cerita atau soal cerita kebentuk soal matematika sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa.

5. Bagi lembaga terkait, agar mensosialisasikan kemampuan koneksi matematis dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Khususnya kemampuan matematis siswa.

